

## **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS DI KELAS VII DAN VIII PROGRAM *LEADER CLASS* (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 CILACAP)**

### ***IMPLEMENTATION OF TEACHING WRITING IN CLASS VII AND VIII OF LEADER CLASS PROGRAM (CASE STUDY IN SMP NEGERI 1 CILACAP)***

Oleh: Ika Rahmawati Dewi, Universitas Negeri Yogyakarta, [ikarahma77@gmail.com](mailto:ikarahma77@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas VII dan VIII Program *Leader Class* SMP Negeri 1 Cilacap. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas VII dan VIII *Leader Class* berjalan dengan baik. Tujuan pembelajaran yang terdapat dalam RPP diaplikasikan secara nyata dalam kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran menulis di kelas VII dan VIII *Leader Class* diperoleh dari buku ajar. Metode pembelajaran yang sering diterapkan dalam pembelajaran menulis di kelas VII dan VIII *Leader Class*, yaitu metode diskusi, pemodelan, dan ceramah. Media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas VII *Leader Class* yaitu media cetak, visual, dan audio-visual. Media yang digunakan di kelas VIII *Leader Class*, yaitu media cetak. Evaluasi pembelajaran di kelas VII dan VIII *Leader Class* menggunakan teknik tes dan nontes.

Kata kunci: pelaksanaan pembelajaran menulis, program *Leader Class*

#### **Abstract**

*This research used case study method that the aim was to describe implementatiton of teaching writing in class VII and VIII of Leader Class Program SMP Negeri 1 Cilacap. This research belongs to descriptive research. The data were collected through interview, observation, and analyzing document. The data were analyzed by passing some steps namely collecting data, reduction, data presentation, and drawing a conclusion. Perseverence observation, extention of participation, and triangulation were used to recognize the data validity. The result showed that implementation of teaching writing in class VII and VIII of Leader Class went well. The teaching aim in lesson plan were implementated obviously in teaching activities. Learning writing materials in class VII and VIII of Leader Class were obtained from teaching book. Teaching method wich often used were discussion, modeling, and listening method. Printed material, visual, and audio-visual were used to be the media of learning writing in class VII. Media used in class VIII of Leader Class was printed material. The test and non test technique were used to evaluate teaching learning process.*

*Key words: teaching writing implementation, Leader Class program*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan pembelajaran terintegrasi. Bahasa Indonesia dibagi menjadi empat komponen keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1). Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat. Salah satu keterampilan yang dijadikan acuan dalam pembelajaran bahasa adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan lanjutan yang dipelajari setelah keterampilan berbahasa lainnya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi. Keproduktifitasan seseorang dalam menulis dapat dilihat dari hasil tulisan mereka. Menulis memerlukan latihan yang panjang dan konsekuen untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik.

Kegiatan menulis mulai dibudayakan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Peserta didik dilatih untuk produktif menulis sejak usia dini. Akan tetapi, tujuan tersebut menghadapi banyak kendala, salah satunya yaitu pandangan siswa terhadap kegiatan menulis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syamsi (2012) kegiatan menulis di SMP masih membosankan bagi siswa. Guru hanya memberikan tugas menulis untuk memenuhi kompetensi dasar yang disusun dalam kurikulum. Kegiatan menulis hanya

ditekankan pada hasil menulis saja, bukan pada kegiatan yang dikerjakan siswa dalam menulis.

Banyak siswa seringkali merasa kesulitan dalam kegiatan menulis. Jauhari (2013: 14) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa yang dianggap paling sukar dan membosankan ialah menulis. Hal ini terjadi karena kegiatan menulis masih dianggap sebagai keterampilan yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran sebagai hasil dari ketiga keterampilan lainnya. Proses menulis merupakan proses panjang dari hasil gagasan-gagasan yang disusun secara logis, dituangkan dengan jelas dan ditata secara menarik dalam bentuk sebuah tulisan.

Materi menulis untuk siswa SMP adalah menulis berbagai macam hal yang ada dalam lingkungan sekitar mereka. Adanya kegiatan tersebut, diharapkan siswa mampu berlatih menulis sejak dini sekaligus mampu mengenal lingkungan sekitar mereka dengan lebih baik. Selain itu, pembelajaran keterampilan menulis diajarkan sejak dini kepada siswa dengan tujuan memberikan pengalaman menulis yang terstruktur dan terprogram. Pendidikan yang terstruktur dan terprogram, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pemerintah Kabupaten Cilacap menjawab tantangan pemerintah pusat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan mengadakan program *Leader Class*. Program *Leader Class* adalah sebuah program pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Cilacap. Program *Leader Class* merupakan sebuah program yang ditujukan untuk siswa berprestasi di Kabupaten Cilacap. Kabupaten Cilacap memiliki 24 kecamatan.

Beberapa kecamatan lokasinya cukup jauh dari pusat kota. Fasilitas pendidikan yang terdapat di beberapa kecamatan tersebut juga sederhana, padahal banyak siswa berprestasi yang berasal dari daerah-daerah tersebut. Pemerintah Kabupaten Cilacap dengan serius memfasilitasi pendidikan anak-anak dengan kecerdasan dan bakat istimewa tersebut melalui program *Leader Class*.

Program *Leader Class* merupakan program Bupati Cilacap yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Cilacap. Program tersebut merupakan implementasi dari program Bangga Mbangun Desa yang dicanangkan oleh Bupati Cilacap. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Bupati Cilacap Nomor 76 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Bangga Mbangun Desa. Program Gerakan Bangga Mbangun Desa mempunyai empat

pilar pokok sebagai target pembangunan, salah satunya yaitu pilar pendidikan. Implementasi program Bangga Mbangun Desa dalam pilar pendidikan yaitu program *Leader Class*.

Tujuan program *Leader Class* adalah pemerataan pendidikan agar semua siswa di Kabupaten Cilacap memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan bakat dan potensinya dalam bidang akademik maupun nonakademik. Kebijakan pemerintah Kabupaten Cilacap tersebut sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 Ayat 1 yaitu pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Perekrutan siswa pada program *Leader Class* dilakukan secara sistematis melibatkan 24 kecamatan di seluruh Kabupaten Cilacap. Siswa Program *Leader Class* direkrut dengan cara mengambil anak-anak yang mendapat peringkat 1-3 di kecamatan tempat tinggalnya. Anak-anak tersebut kemudian diseleksi menjadi 30 anak saja. Anak-anak yang lulus seleksi program *Leader Class* mendapatkan *living cost* sebesar satu juta rupiah per anak per bulan dari pemerintah daerah Kabupaten Cilacap. *Living cost* yang diberikan pemerintah digunakan untuk biaya kos dan

biaya makan mereka selama bersekolah di kota dan jauh dari orang tua. Pembiayaan program *Leader Class* sepenuhnya dialokasikan dari APBD Kabupaten Cilacap.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas *Leader Class* merupakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013. Tidak ada perbedaan materi pembelajaran kelas *Leader Class* dengan kelas reguler. Perbedaan yang nampak terdapat pada segi pendidikan karakter yang diberikan. Selain wajib belajar di kelas, anak-anak *Leader Class* juga wajib mengikuti beberapa ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kepemimpinan. Tidak hanya ekstrakurikuler, anak-anak juga wajib mengikuti berbagai diklat kepemimpinan yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Cilacap.

Satu hal yang paling unik adalah adanya pendidikan semapta yang harus dijalani anak-anak *Leader Class* setelah lulus seleksi. Pendidikan semapta ini dipimpin langsung oleh kepala Kodim Kabupaten Cilacap. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar siswa program *Leader Class* tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi pribadi yang disiplin dan berpegang teguh pada Pancasila dan NKRI.

Sekolah jenjang SMP yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya Program

*Leader Class* adalah SMP Negeri 1 Cilacap. Alasan dipilihnya SMP Negeri 1 Cilacap karena merupakan sekolah unggulan tingkat menengah pertama di Kabupaten Cilacap. SMP Negeri 1 Cilacap selalu menghasilkan *output* siswa yang berkualitas. Hal tersebut dibuktikan dengan persentase kelulusan SMP Negeri 1 Cilacap yang selalu sempurna, yaitu 100%.

SMP Negeri 1 Cilacap sebagai sekolah favorit diberikan wewenang untuk melaksanakan program *Leader Class* pada jenjang SMP. Program *Leader Class* yang dilaksanakan di sekolah favorit menarik untuk diteliti. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang dilakukan di program *Leader Class*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang menggunakan data untuk tujuan melihat realitas sosial sebuah kelompok. Kelompok tersebut dapat berupa sebuah keluarga, kelompok sosial, institusi sosial, atau komunitas (Best, 1981: 108). Kelompok yang diteliti pada penelitian ini adalah kelompok belajar kelas *Leader Class*.

Data yang diperoleh merupakan data konkret yang diperoleh dari pengamatan panjang terhadap sebuah objek. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Subjek pada penelitian yang dilakukan adalah guru dan siswa kelas VII dan VIII *Leader Class* SMP Negeri 1 Cilacap. Siswa kelas VII yang digunakan sebagai subjek penelitian, yaitu 8 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswi perempuan. Siswa kelas VIII yang digunakan sebagai subjek penelitian, yaitu 12 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswi perempuan. Guru yang dijadikan subjek penelitian yaitu Ibu Retno Srimurtini, S.Pd. sebagai guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII *Leader Class* dan Ibu Sukarni, S.Pd. sebagai pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII *Leader Class*.

Penelitian dilakukan di dalam kelas meliputi pengamatan dan observasi tentang kegiatan pembelajaran keterampilan menulis. Penelitian yang dilakukan di luar kelas meliputi wawancara dengan guru dan beberapa perwakilan siswa dari masing-masing kelas. Penelitian dilakukan pada tanggal 17 Mei 2016 sampai tanggal 31 Agustus 2016.

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data utama dan data tambahan. Sumber data utama diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa

tentang pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Sumber data utama juga diperoleh dari tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dicatat dalam catatan lapangan dan hasil observasi kegiatan pembelajaran. Sumber data dokumen diperoleh dari arsip guru seperti silabus, RPP, daftar nilai siswa, dan hasil kerja siswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dalam penelitian yang dilakukan meliputi kegiatan pengamatan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa di kelas. Wawancara yang dilakukan dalam pengambilan data adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan guru kelas VII dan kelas VIII *Leader Class* serta beberapa siswa sebagai perwakilan siswa dari masing-masing kelas. Analisis dokumen dalam penelitian adalah kegiatan menganalisis dokumen yang sudah dikumpulkan selama proses pengambilan data. Dokumen resmi berupa RPP dan silabus pembelajaran, sedangkan dokumen pribadi berupa berkas soal ulangan harian, daftar nilai siswa dan berkas tugas siswa. Dokumen tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya.

Instrumen dalam penelitian yang dilaksanakan adalah penulis sendiri. Penulis menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Data yang ditafsirkan adalah data yang diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan. Selain sebagai instrumen utama, penulis menggunakan pula catatan hasil observasi, transkrip wawancara, dokumen dari guru berupa RPP, silabus, daftar nilai siswa, dan hasil kerja siswa sebagai instrumen tambahan.

Kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu ketekunan pengamatan, perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi data. Ketekunan pengamatan dilakukan agar peneliti mendapatkan data tentang pola pembelajaran keterampilan menulis di sekolah.

Perpanjangan keikutsertaan juga menjadi teknik yang dipilih untuk uji keabsahan data penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan memperpanjang masa penelitian dengan tujuan agar data yang diperoleh selama pengamatan merupakan data sesuai dengan kenyataan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan proses kegiatan pembelajaran yang sebenar-benarnya.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan

menggunakan sumber lain. Kegiatan yang dilakukan dalam triangulasi yaitu membandingkan data hasil pengamatan berupa catatan hasil observasi dan catatan lapangan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru. Kegiatan selanjutnya, yaitu membandingkan hasil wawancara guru dengan isi dokumen tertulis yang merupakan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, daftar nilai siswa, dan hasil kerja siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik induktif sebagai teknik analisis data. Teknik induktif diawali dengan cara mengelompokkan dan mengategorisasikan data sesuai tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang sudah dikelompokkan kemudian diinterpretasi. Setelah data diinterpretasi, kemudian peneliti melaporkan hasil penelitian. Pelaporan hasil penelitian, yaitu dengan mendeskripsikan peristiwa. Proses analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Tujuan Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class*

#### a. Tujuan Pembelajaran Menulis Kelas VII *Leader Class*

Tujuan pembelajaran menulis di kelas VII *Leader Class* disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang terdapat di dalam silabus dan RPP. Berdasarkan analisis cakupan isi tujuan pembelajaran, tujuan yang tercantum dalam RPP sudah memenuhi tiga aspek tujuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Tujuan pembelajaran menulis teks deskripsi mempunyai indikator-indikator yang harus dicapai. Sebagian besar indikator dapat dicapai dengan baik, namun terdapat dua indikator yang sulit untuk dicapai. Berdasarkan wawancara dengan guru, indikator yang sulit dicapai, yaitu memetakan teks deskripsi dan memproduksi teks deskripsi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas VII *Leader Class*, tujuan pembelajaran mempunyai relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat kegiatan pembelajaran, guru selalu menyebutkan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan inti dimulai. Hal tersebut bertujuan agar siswa mempersiapkan diri mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan

dengan guru, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Siswa mampu mencapai indikator-indikator yang sudah dibuat oleh guru sehingga tujuan dapat tercapai. Berdasarkan pengamatan pelaksanaan tujuan pembelajaran di kelas, tujuan pembelajaran yang diaplikasikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP.

#### b. Tujuan Pembelajaran Menulis Kelas VIII Program *Leader Class*

Tujuan pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class* sesuai dengan KD yang terdapat di dalam RPP dan silabus. Berdasarkan dokumentasi, tujuan pembelajaran juga mempunyai indikator-indikator yang harus dicapai. Dalam kegiatan pengamatan, indikator dapat dicapai dengan baik. Tujuan pembelajaran mempunyai relevansi dengan lingkungan sekitar siswa. Menurut guru, relevansi tersebut penting agar siswa dapat mengetahui dan memahami hal yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

Tujuan pembelajaran mempunyai relevansi dengan lingkungan sekitar siswa. Menurut guru, relevansi tersebut penting agar siswa dapat mengetahui dan memahami hal yang terjadi di lingkungan sekitar mereka.

## 2. Materi Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class*

### a. Materi Pembelajaran Menulis Kelas VII Program *Leader Class*

Materi pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas VII *Leader Class* sesuai dengan RPP dan silabus. Berdasarkan analisis jenis materi, materi pembelajaran menulis di kelas VII *Leader Class* sudah mencakup ketiga aspek jenis materi, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Materi yang terdapat dalam silabus juga sudah diberikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, materi pembelajaran diambil dari lingkungan sekitar siswa. Siswa diminta untuk mendeskripsikan obyek di sekitar mereka. Materi pembelajaran juga mempunyai relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Terdapat kendala dalam penyampaian materi, yaitu ketersediaan buku ajar yang sangat terbatas. Buku ajar yang dimiliki hanya satu buah. Untuk menyalahi kendala tersebut guru meminta siswa untuk menggandakan materi yang terdapat dalam buku ajar.

Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran, terdapat kesesuaian materi dalam silabus dengan materi yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang diberikan sudah memuat tiga aspek jenis materi yaitu pengetahuan,

keterampilan, dan sikap. Materi pembelajaran juga menggunakan beberapa bahan ajar seperti buku ajar, lingkungan, koran, dan televisi.

### b. Materi Pembelajaran Menulis Kelas VIII Program *Leader Class*

Materi pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class* sesuai dokumentasi berupa RPP dan silabus. Berdasarkan analisis jenis materi, materi pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class* sudah memenuhi ketiga aspek jenis materi. Tiga aspek jenis materi yang dimaksud yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Materi pembelajaran mempunyai relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, hal tersebut bertujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran, sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu buku paket dan internet. Keterbatasan buku paket menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran. Menurut guru, kendala tersebut diatasi dengan cara mengambil materi teks iklan, slogan, atau poster dari buku-buku lama. Selain dari buku, guru juga mengambil materi contoh-contoh teks slogan dari internet.



### 3. Metode Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class*

#### a. Metode Pembelajaran Menulis Kelas VII Program *Leader Class*

Metode pembelajaran menulis yang digunakan di kelas VII *Leader Class*, yaitu metode ceramah, metode penugasan, metode pemodelan, metode jigsaw, metode inkuiri, metode kontekstual, dan metode diskusi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan pengamatan, pelaksanaan metode pembelajaran berjalan dengan baik. Namun, terdapat satu kendala yang biasa terjadi saat pelaksanaan metode ceramah, yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak mau mendengarkan saat guru memberikan penjelasan. Guru menangani kendala tersebut dengan cara memberikan peringatan kepada siswa agar kembali fokus mendengarkan penjelasan.

Berdasarkan wawancara dengan guru, terdapat indikator keberhasilan penerapan metode. Indikator tersebut dilihat dari hasil capaian siswa dalam mengerjakan tugas dan ulangan.

#### b. Metode Pembelajaran Menulis Kelas VIII Program *Leader Class*

Metode pembelajaran menulis yang digunakan di kelas VIII *Leader Class*, yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode inkuiri, metode penugasan, metode kontekstual, dan metode pemodelan.

Berdasarkan wawancara dengan guru, metode yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran merupakan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Menurut guru, metode pembelajaran terlaksana dengan baik, namun terdapat kendala yang terjadi dalam pelaksanaan metode pembelajaran. Kendala tersebut yaitu kadang terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui istilah-istilah dalam bahasa Indonesia. Guru mengatasi kendala tersebut dengan cara menjelaskan istilah yang tidak dimengerti siswa menggunakan bahasa daerah.

Metode pembelajaran juga mempunyai indikator ketercapainnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, keberhasilan metode pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi pengetahuan dan keterampilan siswa.

### 4. Media Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class*

#### a. Media Pembelajaran Menulis Kelas VII Program *Leader Class*

Media pembelajaran menulis yang digunakan di kelas VII *Leader Class*, yaitu media cetak, media visual, dan media audio visual. Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran, penggunaan media cetak yaitu berupa buku ajar yang digandakan oleh siswa atas permintaan guru. Media LCD proyektor digunakan guru untuk menampilkan *slide* yang berisi

materi pembelajaran. Media *audio visual* yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu berupa *video* pawai pembangunan yang dilaksanakan di beberapa ruas jalan di Cilacap.

Berdasarkan pengamatan, kelas *Leader Class* mempunyai fasilitas LCD proyektor pribadi yang dipasang di kelas, namun proyektor yang ada sudah rusak dan belum diperbaiki. Guru meniyasati keterbatasan tersebut dengan meminjam proyektor di kantor Tata Usaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, mereka senang dengan media yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Namun terdapat beberapa siswa yang merasa tidak nyaman dengan layar LCD yang terlalu terang sehingga mereka sering mengeluhkan mata menjadi sakit.

**b. Media Pembelajaran Menulis Kelas VIII Program *Leader Class***

Media pembelajaran menulis teks iklan, slogan atau poster di kelas VIII *Leader Class* berdasarkan pengamatan di kelas yaitu media cetak. Media cetak yang digunakan oleh guru yaitu surat kabar dan beberapa contoh slogan yang diunduh oleh guru dari sumber internet. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, alasan guru menggunakan media tersebut karena media tersebut merupakan media yang mudah ditemukan di lingkungan sekolah. Terdapat pula indikator yang

digunakan sebagai tolok ukur ketercapaian media pembelajaran. Menurut guru, media pembelajaran dinilai berhasil apabila siswa mampu menggunakan media sesuai sasaran.

Setelah dianalisis berdasarkan indikator ketercapaian media, media pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class* dinilai berhasil menurut guru. Berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran, siswa mampu menemukan teks iklan yang terdapat di dalam surat kabar dengan baik. Siswa juga mampu menemukan isi dan informasi yang terdapat di dalam contoh slogan yang diberikan guru.

**5. Evaluasi Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class***

**a. Evaluasi Pembelajaran Menulis Kelas VII Program *Leader Class***

Berdasarkan pengamatan, evaluasi pembelajaran di kelas VII *Leader Class* menggunakan dua teknik, yaitu teknik nontes dan teknik tes. Mekanisme pelaksanaan teknik nontes, yaitu guru mengamati siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan teknik tes dilaksanakan saat seluruh materi sudah diajarkan berupa pelaksanaan ulangan harian.

Data hasil evaluasi siswa kelas VII *Leader Class* diperoleh dari dokumentasi guru berupa daftar nilai siswa. Berdasarkan lembar daftar nilai, diketahui

bahwa KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hasil evaluasi pengetahuan terdapat 11 siswa yang belum mencapai KKM. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi, yaitu siswa dengan nomor presensi 11 dengan perolehan nilai 92,50. Siswa yang memperoleh nilai terendah, yaitu siswa dengan nomor presensi 4 dengan perolehan nilai 48,75. Rata-rata perolehan siswa kelas VII *Leader Class*, yaitu 76,70.

Guru menindaklanjuti hasil evaluasi siswa dengan melaksanakan remedial dan pengayaan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru, guru memberikan remedial saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengayaan diberikan dengan tugas membuat teks deskripsi tentang sebuah obyek yang berada di daerah asal siswa. Menurut guru, kegiatan tersebut dapat membuat siswa lebih dekat dengan lingkungan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, mereka menyukai teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru.

#### **b. Evaluasi Pembelajaran Menulis Kelas VIII Program *Leader Class***

Evaluasi pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class* berdasarkan pengamatan kegiatan pembelajaran diterapkan dengan menggunakan dua teknik, yaitu teknik tes dan teknik nontes. Mekanisme pelaksanaan teknik tes, yaitu dengan ulangan harian setelah semua

materi teks iklan, slogan atau poster diberikan. Pelaksanaan evaluasi nontes, yaitu dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran.

Data hasil evaluasi siswa kelas VIII *Leader Class* diperoleh dari dokumen berupa daftar nilai. Berdasarkan lembar daftar nilai, diketahui bahwa terdapat 1 siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah, yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi, yaitu siswa dengan nomor presensi 7, 28, dan 29 dengan perolehan nilai 88,00. Siswa yang memperoleh nilai terendah, yaitu siswa dengan nomor presensi 21 dengan perolehan nilai 71,00. Rata-rata nilai siswa kelas VIII *Leader Class*, yaitu 78,10. Hasil evaluasi siswa kelas VIII *Leader Class* tersebut berbeda dengan hasil evaluasi pada penelitian yang dilakukan oleh Harda Yunindasari (2013) yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis di kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta mampu mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara dengan guru, hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan remedial dan pengayaan. Remedial diberikan untuk siswa yang belum lulus KKM. Guru mencari soal yang banyak

dikerjakan salah oleh siswa kemudian meminta siswa yang belum lulus KKM untuk mengerjakan kembali soal tersebut.

Pengayaan diberikan dengan cara guru meminta siswa menyebutkan isi dan informasi yang terdapat dalam slogan yang mereka temukan di ruang publik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa, mereka menyukai teknik evaluasi yang diterapkan oleh guru.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Tujuan Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class***

##### **a. Tujuan Pembelajaran Menulis Kelas VII *Leader Class***

Tujuan pembelajaran menulis di kelas VII *Leader Class* disusun berdasarkan kompetensi dasar pada rumusan kurikulum dan silabus kelas VII. Tujuan pembelajaran mempunyai indikator untuk menentukan ketercapaian tujuan. Analisis tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis di kelas VII *Leader Class* memuat tiga aspek tujuan pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran menulis di kelas

VII program *Leader Class*, tujuan pembelajaran telah dicapai dengan baik.

##### **b. Tujuan Pembelajaran Menulis Kelas VIII *Leader Class***

Tujuan pembelajaran menulis di kelas VIII program *Leader Class* sesuai dengan KD dan silabus. Tujuan pembelajaran mempunyai indikator yang harus dicapai. Analisis tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class* memuat dua aspek tujuan pembelajaran yaitu aspek kognitif, dan afektif. Aspek psikomotor tidak ditemukan dalam tujuan pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VIII *Leader Class*, tujuan pembelajaran telah dicapai dengan baik.

#### **2. Materi Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class***

##### **a. Materi Pembelajaran Menulis Kelas VII *Leader Class***

Materi pembelajaran menulis kelas VII program *Leader Class* sesuai dengan silabus dan RPP. Materi pembelajaran diperoleh dari buku ajar dan sumber lain seperti internet. Kendala dalam pemerolehan materi, yaitu keterbatasan buku paket sebagai sumber belajar siswa. Guru meniyasati kendala dengan menggandakan buku ajar. Materi pembelajaran di kelas VII *Leader Class* sudah mencakup ketiga jenis materi

pembelajaran yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

**b. Materi Pembelajaran Menulis Kelas VIII *Leader Class***

Materi pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class* sesuai dengan silabus dan RPP. Materi pembelajaran mempunyai relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kendala dalam pemerolehan materi, yaitu keterbatasan buku paket sebagai sumber belajar siswa. Guru meniasati kendala tersebut dengan cara mencari materi dari sumber buku lain dan internet. Materi pembelajaran di kelas VIII *Leader Class* sudah mencakup ketiga jenis materi pembelajaran, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

**3. Metode Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class***

**a. Metode Pembelajaran Menulis Kelas VII *Leader Class***

Metode yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis di kelas VII program *Leader Class*, yaitu metode ceramah, metode pemodelan, dan metode diskusi. Penerapan metode ceramah tidak berjalan lancar karena ada beberapa siswa yang tidak mau memperhatikan penjelasan guru. Guru menangani kendala tersebut dengan cara mengingatkan siswa agar kembali fokus mengikuti kegiatan pembelajaran.

**b. Metode Pembelajaran Menulis Kelas VIII *Leader Class***

Metode yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class*, yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode pemodelan. Terdapat kendala dalam pelaksanaan metode yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak dapat memahami istilah dalam bahasa Indonesia. Guru meniasati kendala tersebut dengan cara menggunakan bahasa daerah untuk menjelaskan istilah yang tidak dimengerti oleh siswa.

**4. Media Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class***

**a. Media Pembelajaran Menulis Kelas VII *Leader Class***

Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis di kelas VII *Leader Class*, yaitu media cetak, media visual, dan media audio-visual. Kendala dalam pengadaan media, yaitu rusaknya proyektor yang terdapat di dalam kelas. Guru menangani hambatan tersebut dengan cara meminjam proyektor di ruang Tata Usaha. Menurut guru, pembelajaran dengan menggunakan media tersebut berjalan dengan lancar.

**b. Media Pembelajaran Menulis Kelas VIII *Leader Class***

Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis di kelas VIII *Leader Class*, yaitu media cetak

berupa surat kabar dan beberapa contoh slogan. Guru menggunakan media tersebut dengan alasan media tersebutlah yang mudah ditemui di dalam lingkungan sekolah. Tidak ada kendala dalam penggunaan media tersebut. Menurut guru, pembelajaran dengan menggunakan media tersebut dinilai berhasil.

## **5. Evaluasi Pembelajaran Menulis Kelas VII dan VIII *Leader Class***

### **a. Evaluasi Pembelajaran Menulis Kelas VII *Leader Class***

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan menulis di kelas VII program *Leader Class* yaitu evaluasi dengan teknik nontes dan tes. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat 11 siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu siswa dengan nomor presensi 11 dengan perolehan nilai 92, 50, sedangkan siswa dengan nilai terendah yaitu siswa dengan nomor presensi 4 dengan perolehan nilai 48, 75. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa ketercapaian siswa kelas VII *Leader Class* kurang maksimal karena masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM.

### **b. Evaluasi Pembelajaran Menulis Kelas VII *Leader Class***

Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menulis, yaitu

evaluasi dengan teknik tes dan nontes. Hasil evaluasi pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat satu orang siswa yang belum mencapai KKM. Nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 71,00 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 88,00. Berdasarkan perolehan nilai hasil evaluasi, nilai rata-rata kelas yang diperoleh 78,10. Hasil evaluasi tersebut dapat menggambarkan bahwa ketercapaian hasil pembelajaran menulis teks iklan, slogan, atau poster cukup maksimal karena hanya terdapat satu siswa yang belum mencapai KKM.

### **Saran**

Berdasarkan hasil peneliatian dan pembahasan yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan kepada guru kelas *Leader Class* dan pihak sekolah SMP Negeri 1 Cilacap. Berikut beberapa saran yang perlu disampaikan kepada guru dan pihak sekolah SMP Negeri 1 Cilacap.

#### **1. Bagi Guru**

Pelaksanaan pembelajaran menulis sudah dilaksanakan dengan cukup baik oleh guru kelas VII mau pun guru kelas VIII *Leader Class* SMP Negeri 1 Cilacap. Namun, perlu dilakukan beberapa inovasi agar kegiatan pembelajaran dapat lebih baik lagi. Bagi guru kelas VII disarankan untuk menggunakan media yang lebih variatif agar siswa lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Apabila

semua siswa fokus mengikuti kegiatan pembelajaran maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan kondusif. Bagi guru kelas VIII disarankan agar mampu membuat perencanaan waktu dengan lebih baik lagi. Perencanaan pengajaran sangat penting dilakukan agar siswa memahami materi pembelajaran secara utuh.

## 2. Bagi Sekolah

SMP Negeri 1 Cilacap sebagai sekolah yang ditunjuk sebagai pelaksana program *Leader Class* di jenjang SMP sudah memberikan fasilitas yang baik bagi siswa. Namun, terdapat beberapa sarana prasarana kelas *Leader Class* yang tidak dapat digunakan secara maksimal yaitu kondisi proyektor yang rusak. Selain proyektor, terdapat pula pendingin ruangan yang tidak mampu berfungsi secara maksimal. Pihak sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi sarana prasarana kelas. Sarana prasarana yang berfungsi maksimal dapat mendukung kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

## DARTAR PUSTAKA

Jaringan Komunikasi dan Informasi Hukum, Bagian Hukum Setda Cilacap. 2011. *Peraturan Bupati Cilacap Nomor 76 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Gerakan Bangga Mbangun Desa*. Sumber: <http://hukum.cilacapkab.go.id>. Diunduh pada tanggal 23 April 2016.

Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sumber: <http://kemenag.go.id>. Diunduh Pada tanggal 2 Maret 2016.

Syamsi, Kastam. Model Perangkat Pembelajaran Menulis Berdasarkan Pendekatan Proses Genre bagi Siswa SMP. Oktober 2012. *Litera*. Vol 11, 2, hlm 289.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa: Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.

Yunindasari, Harda. 2013. *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta*. Diunduh di <http://eprints.uny.ac.id> pada tanggal 2 Maret 2016.